

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kesedihan merupakan salah satu emosi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang, dengan begitu kesedihan akan selalu beriringan dan akan mungkin mengalami masa tersebut. Kesedihan tersebut biasanya muncul ketika seseorang merasakan kehilangan, perubahan situasi dalam suatu hubungan, atau terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.

Secara umum, seseorang yang merasakan kesedihan biasanya ditunjukkan dengan gejala seperti menangis, kehilangan nafsu makan, kehilangan fokus, khawatir dan sebagainya. Hingga dalam realisasinya, kesedihan yang terjadi dalam kehidupan manusia pun bisa diangkat melalui sebuah film.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang disampaikan melalui alur cerita dan bersifat audio dan visual. Film juga bisa dikatakan sebuah perantara untuk menghilangkan stress serta melepas kepenatan setelah seharian beraktivitas. Bahkan tak dapat dipungkiri bahwa, oleh sebagian orang menonton film itu bukan hanya sekedar untuk di jadikan hiburan saja, melainkan jadi sebuah hobi karena begitu menyukai dan mencintainya pada film.

Setiap orang, memiliki ketertarikan tersendiri dalam memilih jenis film, dimana semua genre yang ada dalam film memiliki keunikan serta ciri khas masing-masing. Diantaranya film dengan genre fiksi, dimana dalam pengemasannya disertai dengan elemen-elemen magi serta mitologi dimana penonton akan dibawa

kedunia baru. Ada pula film dengan genre horror, pengemasan dalam genre ini biasanya menampilkan elemen-elemen seperti hantu, roh, dan sebagainya dengan tujuan untuk menakuti penontonnya. Beda halnya dengan film dengan genre drama, pengemasan dalam genre ini biasanya bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari mengenai konflik pertemanan, persahabatan atau bahkan keluarga, sehingga karakter dan suasananya pun akan terlihat seperti kisah nyata.

Salah satu film dengan tema dan genre mengenai konflik keluarga adalah film *If Anything Happens I Love You*. Film ini menggambarkan suatu kesedihan yang dialami oleh kedua orang tua atas kehilangan putri kesayangannya. Pengemasan alur cerita yang digambarkan dalam film ini banyak digambarkan dengan komunikasi nonverbal melalui ekspresi, gerakan tubuh dan sebagainya.

Suguhan pertama diperlihatkan saat pasangan tersebut tengah makan bersama-sama, tetapi terlihat wajah mereka yang tampak sendu, sang istri tidak memakan makanannya, dan hanya menatapnya saja, terbayanglah bayangan saat putrinya masih kecil yang hendak untuk mencoba makan sendiri. Dilanjutkan dengan gambaran dimana sang ayah menuju kedalam suatu ruangan dan melihat ada sebuah retakan yang letaknya di dinding rumah, dimana retakan tersebut dibuat oleh putrinya saat bermain bola. Saat kepergian putri kesayangannya, keduanya merasakan kehilangan yang amat begitu dalam sehingga keduanya selalu menyalahkan diri mereka sendiri. Alasan tersebutlah yang membuat kehangatan serta keharmonisan keluarga tersebut menjadi hilang dan keduanya menjadi semakin berjarak.

Dikutip dari *Tribun News Wiki*, Kamis (24/11/2021), film *If Anything Happens I Love You* adalah sebuah film animasi pendek yang ditulis dan disutradarai oleh Will McCormack dan Michael Govier. Dimana film ini berhasil meraih penghargaan untuk kategori *Best Animated Short Film*. Film *If Anything Happens I Love You* ini perdana dirilis pada 20 November 2020 melalui saluran layanan *streaming* Netflix.

Melalui sebuah film, seseorang bisa menyampaikan pesan kepada khalayak dalam bentuk simbol, percakapan, dan juga gambar. Selain itu untuk memberikan pesan moral dalam sebuah film, pesan tersebut biasanya ditampilkan melalui bahasa tubuh, symbol, karakter tokoh, atau bahkan percakapan antar tokoh, sehingga pesan moral yang disampaikan bisa dipetik hikmahnya untuk dijadikan tauladan dalam kehidupan. Pesan-pesan yang diberikan dalam sebuah film biasanya menggambarkan sebuah kejadian nyata. Hal tersebut sesuai dengan peran film sebagai media massa yaitu memotret realitas. Dengan begitu, semakin banyaknya pesan moral dalam sebuah film, semakin terbantu juga menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peran film sebagai media massa yang mampu mengedukasi dan memberi informasi kepada masyarakat dapat terwujud.

Film sebagai bagian dari media massa menjadi suatu alat penyampaian sebuah pesan dari komunikator kepada komunikan. Pesan tersebut biasanya dapat berupa gagasan, informasi atau bahkan sebuah opini yang muncul di benaknya. Komunikasi akan dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dimengerti oleh komunikan secara sadar, sebaliknya, apabila

komunikasikan tidak mengerti pesan yang disampaikan, maka pesan tersebut bisa dikatakan gagal.

Berkenaan dengan latar belakang, peneliti akhirnya memutuskan untuk menelaah film *If Anything Happens I Love You*. Karena Pertama, dalam film ini banyak memunculkan tanda-tanda yang dapat mempresentasikan sebuah kesedihan. Kedua, berkaitan dengan latar belakang dimana film merupakan bagian dari ranah Ilmu Komunikasi sehingga bisa dianalisis oleh praktisi lainnya, mahasiswa ataupun relevansi akademik lainnya. Ketiga, setelah mencari beberapa referensi, banyak hasil penelitian yang berisikan objek serta orientasi teori dan metode semiotika, namun objek penelitian ini tidak pernah diteliti oleh peneliti yang lainnya. Adapun judul yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah Representasi Kesedihan Pada Film *If Anything Happens I Love You* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana representasi makna kesedihan pada film *If Anything Happens I Love You*”.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana makna *Representament* memaknai kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”?
2. Bagaimana makna *Object* mempresentasikan kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”?

3. Bagaimana *Interpretant* mempresentasikan kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”?

## **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui makna *Representament* dalam memaknai kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”
2. Mengetahui makna *Object* dalam mempresentasi kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”
3. Mengetahui makna *Interpretant* dalam mempresentasikan kesedihan pada film “*If Anything Happens I Love You*”

### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Selain tujuan yang tertulis di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

#### **1.4.2.1 Kegunaan Praktis**

1. Memberikan referensi baru kepada mahasiswa untuk dapat mengimpelentasikan ilmu dan juga teori yang sudah di dapatkan selama di bangku kuliah.
2. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana arti kesedihan dan representasi kesedihan pada sebuah film.

#### **1.4.2.2 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi landasan penelitian untuk peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan rujukan dan juga bahan tinjauan dalam memilih sebuah film yang berkualitas mendidik, dan mengandung pesan serta isi yang baik.